

ABSTRAK

Pengertian pekerjaan secara umum didefinisikan sebagai sebuah kegiatan aktif yang dilakukan oleh manusia. Bagi pekerja perempuan yang belum berkeluarga, masalah yang timbul pasti berbeda dengan yang sudah berkeluarga yang sifatnya lebih subjektif, meski secara umum dari kondisi objektif tidak ada perbedaan-perbedaan. Perhatian yang benar bagi pemerintah dan masyarakat terhadap pekerja atau buruh perempuan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana pelaksanaan perlindungan yang dilakukan pemerintah dalam melindungi tenaga kerja wanita di Kabupaten Rembang, untuk mengetahui dan menganalisis kendala yang ditemukan dalam pelaksanaan perlindungan yang dilakukan pemerintah pada tenaga kerja wanita di Kabupaten Rembang, untuk mengetahui dan menganalisis solusi yang harus dilakukan pemerintah Kabupaten Rembang untuk mengatasi hambatan terkait pelaksanaan perlindungan tenaga kerja wanita di Kabupaten Rembang.

Metode yang digunakan penelitian adalah pendekatan secara yuridis sosiologis. Adapun sumber dan jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari studi lapangan dengan wawancara. Dan data skunder diperoleh dari studi pustaka.

Hasil penelitian penulis mendapatkan jawaban dari rumusan permasalahan adalah pelaksanaan perlindungan yang dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Rembang sudah dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan tentang ketenagakerjaan, Kendala yang ditemui oleh Pemerintah Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan pengawasan dan perlindungan tenaga kerja wanita diantaranya adalah kendala yang dikarenakan perusahaan tidak terbuka dengan data pekerja wanita, dan waktu pekerjaan tenaga kerja perempuan yang sama dengan waktu pekerjaan tenaga laki-laki. Solusi yang dilakukan untuk menjawab kendala pelaksanaan pengawasan dan perlindungan tenaga kerja wanita adalah menambah sumber daya manusia (SDM) di dinas Tenaga Kerja Kabupaten Rembang.

Kata Kunci : Perlindungan, Tenaga Kerja, Wanita

ABSTRACT

The definition of work is generally defined as an active activity carried out by humans. For female workers who are not married, the problems that arise are certainly different from those already married that are more subjective in nature, although in general from the objective conditions there are no differences. Correct attention for the government and society towards women workers or workers.

The purpose of this study is to find out and analyze how the implementation of the protection carried out by the government in protecting women workers in Rembang Regency, to find out and analyze the obstacles found in the implementation of the protection carried out by the government on women workers in Rembang, to find out and analyze solutions the Rembang Regency government must do to overcome obstacles related to the implementation of the protection of women workers in Rembang Regency.

The method used in this research is a sociological juridical approach. The sources and types of data in this study are primary data obtained from field studies with interviews. And secondary data obtained from literature study.

The results of the study the authors get answers from the formulation of the problem is the implementation of protection carried out by the Government of Rembang Regency has been carried out in accordance with laws and regulations on labor, Constraints encountered by the Government of Rembang Regency in the implementation of supervision and protection of women workers are among the obstacles caused by companies not open with data on female workers, and the time of employment of women workers that are the same as the time of employment of men. The solution taken to address the obstacles in the implementation of supervision and protection of women workers is to increase human resources (HR) in the Rembang Regency Manpower office.

Keywords: Protection, Labor, Women